

Analisis Harga Emas Pekan Keempat Mei 2015

Harga Emas periode, 23 Mei – 29 Mei 2015

Harga emas di Bursa dunia dan dalam negeri terlihat bergerak melemah, sebagaimana terpantau pada *chart*. Padahal pada akhir pekan sebelumnya, harga emas naik, termasuk di pasar spot PT Antam. Sementara itu, di BKDI pada awal pekan, Senin (23/5), berada pada level Rp. 520.300, yang kemudian di akhir pekan, Jum'at (29/5) terangkat menjadi Rp. 515.400 per gram untuk kontrak Juli 2015.

Pada awal pekan, terjadi momentum kenaikan kurs US\$. Dampaknya, kembali menekan perdagangan emas yang melanjutkan miringnya harga emas pada sesi Asia. Tingginya kurs US\$ dipicu oleh ekspektasi segera menaikkan suku bunga pertama kalinya dalam 6 tahun pada tahun 2015.

Ekspektasi tersebut terbentuk setelah pidato Janet Yellen dalam pertemuan para pemimpin kelompok usaha akhir pekan lalu menunjukkan bank sentral AS siap untuk menaikkan suku tahun 2015 ini karena ekonomi terbesar di dunia itu sedang bangkit kembali dari keterpurukan awal tahun dan gelombang penurunan ekonomi luar negeri berkurang.

Di pasar fisik, permintaan emas di Asia menurun karena investor menyalurkan uang mereka terhadap pasar saham yang lebih tinggi. Demikian juga dengan harga emas batangan yang diperdagangkan Logam Mulia Antam pada awal pekan ini di butik emas Jakarta. Harga jual turun Rp. 2000 dari perdagangan akhir pekan sehingga harga emas batangan menjadi Rp. 563.000 per gram.

Memasuki hari kedua, Selasa (26/5), harga emas terpantau mengalami kenaikan yang tidak terlalu besar di Bursa New York. Pada penutupan perdagangan tersebut harga emas mengalami pergerakan yang *choppy* di kisaran US\$ 1.200 per troy ons. Indeks US\$ sendiri mengalami pergerakan yang terbatas dan masih berada di kisaran paling tinggi dalam satu bulan belakangan.

Sehingga pada penutupan perdagangan Selasa, harga emas spot ditutup pada posisi US\$ 1.206,90 per troy ons. Harga emas spot tersebut mengalami peningkatan yang tipis yaitu sebesar 1,7 dollar atau setara dengan 0,14 persen dibandingkan posisi penutupan perdagangan sebelumnya.

Sementara itu, pada perdagangan hari ketiga, Rabu (27/5), harga emas spot LLG dan berjangka mengalami penutupan melemah. Harga logam mulia terus melemah seiring dengan terus menguatnya nilai tukar US\$. Seiring dengan itu, di BBJ harga emas terlihat melemah ke level Rp. 513.400 per gram untuk kontrak Mei 2015 dan di BKDI juga terlihat terpuruk menjadi Rp. 514.600 dari sebelumnya Selasa (26/5), Rp. 522.200 untuk kontrak Juli 2015.

Pada Selasa malam, kurs US\$ mencapai posisi paling tinggi dalam satu bulan belakangan dan membukukan kenaikan sebesar 1,2 persen dibandingkan dengan posisi penutupan perdagangan sebelumnya. Kenaikan kurs US\$ di picu oleh data yang menunjukkan bahwa rencana pengeluaran investasi bisnis di USA mengalami kenaikan mantap untuk dua bulan berturut-turut pada April lalu. Data terpisah menunjukkan bahwa penjualan rumah keluarga mengalami

peningkatan lebih dari ekspektasi pada April 2015 dan keyakinan konsumen menunjukkan kenaikan juga pada Mei 2015.

Selanjutnya, the Fed USA, dikabarkan menetapkan target inflasi di level 2 persen sebelum bank sentral mempertimbangkan untuk menaikkan suku bunga acuan. Data ekonomi yang membaik tampaknya akan mendukung kenaikan suku bunga acuan tersebut.

Konsekuensinya, harga emas berjangka Comex juga tampak mengalami penurunan mantap pada akhir perdagangan dini hari tadi. Harga ditutup melemah sebesar US\$ 17,10 dan ditutup pada posisi US\$ 1.186,90 per troy ons. Kemudian, pada perdagangan Rabu pagi harga emas spot LLG terpantau masih bergerak cenderung stagnan di kisaran terendah dalam lebih dari dua minggu.

Selanjutnya, pada perdagangan Kamis (28/5), di Bursa New York, terutama pada harga emas spot LLG dan berjangka mengalami penutupan naik tipis. Harga logam mulia *rebound* setelah pada perdagangan Kamis pagi sempat terpukul hingga mencapai posisi paling rendah dalam 2,5 minggu belakangan. Meskipun berhasil naik tipis harga komoditas ini masih berada dalam tekanan jual di tengah ekspektasi kenaikan suku bunga acuan di AS.

Di akhir perdagangan Kamis, harga emas spot terpantau mengalami kenaikan tipis. Harga logam mulia tersebut mengalami penutupan di posisi US\$ 1187,70 dibandingkan dengan posisi penutupan perdagangan hanya terjadi peningkatan sebesar 70 sen atau 0,1 persen. Harga emas LLG tersebut sempat menyentuh level US\$ 1.183,76, terendah sejak tanggal 12 Mei lalu.



Hingga pada perdagangan akhir pekan, Jum'at (29/5), harga emas di dalam negeri, terutama di BKDI bergerak naik tipis ke level Rp. 515.400 untuk kontrak Juli dan di BBJ tercatat stagnan pada posisi Rp. 513.400 per gram. Sementara harga emas spot LLG dan berjangka mengalami penutupan yang nyaris stagnan. Harga logam mulia naik amat tipis pada penutupan perdagangan dini hari tadi seiring dengan mulai bergerak stabilnya kurs US\$.